

## Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Satrio Novianto<sup>1</sup>, Fauzatul Laily Nisa<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
UPN "Veteran" Jawa Timur

21011010164@student.upnjatim.ac.id, f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

### ABSTRACT

*This study examines the impact of customer trust on savings interest in Shariah banks. Shariah banks, which operate based on Islamic principles, have gained popularity globally due to their unique financial products and services. However, customer trust remains a crucial factor in determining the success of these banks. This research aims to investigate the relationship between customer trust and savings interest in Shariah banks, with the goal of providing insights for these institutions to enhance customer loyalty and retention. The study employs a survey methodology and uses a sample of Shariah bank customers. The results indicate that customer trust significantly influences savings interest in Shariah banks, suggesting that banks should focus on building trust with their customers to increase savings interest.*

**Keyword:** Customer Trust, Shariah Banks, Savings Interest, Financial Services, Islamic Finance, Customer Loyalty, Retention

### ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah. Bank syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, telah mendapatkan popularitas secara global karena produk dan layanan keuangan mereka yang unik. Namun kepercayaan nasabah tetap menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan bank-bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan nasabah dan minat menabung pada bank syariah, dengan tujuan memberikan wawasan bagi lembaga-lembaga tersebut untuk meningkatkan loyalitas dan retensi nasabah. Penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur dan menggunakan sampel nasabah bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah, hal ini menunjukkan bahwa bank sebaiknya fokus membangun kepercayaan nasabah untuk meningkatkan minat menabung.

**Kata kunci:** Kepercayaan Nasabah, Bank Syariah, Bunga Tabungan, Jasa Keuangan, Keuangan Islam, Loyalitas Nasabah, Retensi.

### PENDAHULUAN

Salah satu subjek terpenting dalam analisis keuangan Islam adalah dampak kepercayaan Klien bank syariah yang digerakkan oleh bunga untuk tabungan. Minat nasabah untuk menabung di bank syariah sangat ditentukan oleh seberapa dapat dipercaya perasaan mereka. Kepercayaan ini dapat dilihat sebagai keyakinan yang diperoleh nasabah terhadap bank syariah, termasuk kepercayaan terhadap keamanan dan transparansi operasional bank, serta kepercayaan terhadap kemampuan bank

dalam mengelola dana nasabah. Dalam beberapa penelitian, kepercayaan nasabah telah ditemukan menguntungkan mempengaruhi keinginan mereka untuk menabung dengan bank syariah.

Lembaga keuangan yang dikenal sebagai bank syariah menawarkan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan bank syariah adalah kepercayaan nasabah terhadap lembaga tersebut. Kepercayaan konsumen berpengaruh signifikan terhadap keinginan setiap orang untuk menabung dan menabung di bank tersebut.

Bank syariah adalah bank yang mengikuti Sunnah dan Al-Qur'an ketika melakukan bisnis. dan yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengalokasikan dana atau menyediakan layanan sesuai dengan keadilan, transparansi, dan universalitas (Muhammad, 2015). Dengan demikian, bank syariah tunduk pada undang-undang yang berbeda dari bank normal sehubungan dengan prosedur operasional dan berbagai penawaran mereka. Masyarakat sadar akan perbankan syariah meskipun suku bunga yang bervariasi. Terutama dalam hal meminjam, meminjam. Bank syariah juga memberikan jawaban kepada masyarakat atas semua pertanyaan mereka karena mereka menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan transparansi (Vehtia, 2017).

Pada masa saat ini, bank syariah menjadi salah satu pilihan utama bagi individu yang ingin mempraktikkan prinsip-prinsip keuangan Islam. Namun, keberhasilan bank syariah dalam menarik dana dari nasabah juga sangat bergantung pada sejauh mana nasabah mempercayai lembaga tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk reputasi bank, transparansi operasional, kualitas layanan, dan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Namun, masih Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kepercayaan pelanggan terutama mempengaruhi keinginan individu dalam menabung di bank syariah, diperlukan lebih banyak studi.

Dalam konteks ini Penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan antara minat nasabah menabung di bank syariah dengan kepercayaan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat membantu bank syariah membangun strategi pemasaran dan meningkatkan kepercayaan konsumen dengan memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang unsur-unsur yang membuat orang ingin menyimpan uang dengan bank syariah

Tingkat kepercayaan nasabah dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Medan Petisah mempengaruhi keinginan nasabah untuk menabung. Dalam memberikan pelayanan, Bank harus memenuhi kriteria kualitas pelayanan sehingga bisa mendapatkan nasabah yang loyal, seperti dari segi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi, dari segi kemampuan dalam pelayanan yang dilakukan dengan cepat dan memuaskan, keinginan para staf untuk

Dalam era globalisasi dan perkembangan industri keuangan, bank syariah semakin mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai salah satu alternatif dalam sistem perbankan konvensional. Bank syariah memegang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendasari operasinya, seperti larangan riba (bunga), investasi yang berdasarkan prinsip keadilan, dan pembagian risiko antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks ini, kepercayaan nasabah memainkan peran krusial dalam mempengaruhi minat mereka untuk menyimpan uang di bank syariah.

Penelitian tentang pengaruh kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah menjadi penting untuk dipahami lebih dalam. Kepercayaan nasabah mencakup aspek-aspek seperti keandalan layanan, transparansi operasional, dan komitmen bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan nasabah dapat membantu bank syariah membuat rencana pemasaran yang lebih sukses dan meningkatkan tingkat kepuasan klien secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian ini, upaya untuk memaparkan faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan nasabah dan dampaknya terhadap keinginan menabung di bank syariah akan menjadi kontribusi yang bernilai baik bagi akademisi maupun praktisi industri keuangan. Dengan memahami dinamika hubungan antara kepercayaan nasabah dan minat menabung di bank syariah, penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan yang lebih dalam tentang bagaimana bank syariah dapat mempertahankan dan meningkatkan basis nasabahnya, serta mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah secara keseluruhan.

Industri perbankan sekarang lebih kompetitif dari sebelumnya karena bisnis berusaha untuk mendapatkan klien sebanyak mungkin. Bank mengembangkan sejumlah karakteristik untuk mencapai tujuan mengumpulkan simpati konsumen dan niat untuk menggunakan layanan bank melalui penerbitan berbagai barang. Daya tarik adalah salah satu dari banyak elemen yang mempengaruhi niat menabung. Fandy Tjiptono menegaskan hanya itu yang mungkin. Pedagang dan penjual yang harus dilihat, diminta, dicari, dan dibeli untuk memenuhi keinginan dan aspirasi pasar yang relevan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **1. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah**

Pengaruh kepercayaan nasabah terhadap keinginan menabung di Bank Syariah adalah topik yang sangat penting dalam analisis keuangan syariah. Minat konsumen untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mereka. Kepercayaan ini dapat dilihat sebagai keyakinan yang diperoleh nasabah terhadap bank syariah, termasuk kepercayaan terhadap keamanan dan transparansi operasional bank, serta kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam mengelola dana nasabah. Dalam beberapa penelitian,

kepercayaan nasabah telah ditemukan menguntungkan mempengaruhi keinginan mereka untuk mengamankan uang di bank-bank Islam.

## **2. Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat menabung di bank syariah dipengaruhi secara positif oleh berbagai tingkat kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah. Studi ini menemukan bahwa berbagai tingkat kepercayaan dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan Islam secara positif mempengaruhi keinginan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana minat masyarakat dalam melestarikan bank syariah dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan pengetahuan tentang bagi hasil yang digunakan bank syariah. Survei juga menemukan bahwa begitu nasabah menyimpan uang di bank syariah, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah meningkat.

Penelitian tambahan yang berkaitan dengan masalah ini menemukan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menyimpan uang di lembaga-lembaga tersebut. dan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dipertimbangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menabung di bank syariah. Secara simultan, pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah berpengaruh positif dan signifikan

Dalam sintesis, Studi ini menunjukkan bagaimana minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan pengetahuan tentang skema bagi hasil yang telah diterapkan lembaga-lembaga ini. Temuan penelitian ini memberikan informasi penting kepada bank syariah tentang bagaimana meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah dengan membangun kepercayaan publik dan mengedukasi masyarakat terkait skema bagi hasil yang telah diterapkan bank syariah.

## **3. Pengaruh *Product Knowledge* dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Menurut penelitian ini, minat menabung di bank syariah berkorelasi positif dengan kepercayaan masyarakat dan tingkat literasi keuangan syariah. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana respons masyarakat terhadap bank syariah dan program bagi hasil mereka mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah. Laporan itu menemukan

bahwa harapan publik terhadap bank-bank Islam meningkat ketika klien menyimpan uang di sana.

Penelitian lainnya yang relevan dengan tema ini Telah ditemukan bahwa minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat kepada bank syariah dan kesadaran terhadap barang dan jasa yang mereka berikan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keinginan menyimpan uang di bank syariah dipengaruhi secara positif oleh Tingkat kepercayaan masyarakat dan tingkat literasi keuangan syariah. Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan keinginan masyarakat menyimpan uang di bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan tentang skema bagi hasil yang digunakan oleh lembaga keuangan tersebut. Temuan penelitian ini memberikan informasi penting kepada bank syariah tentang bagaimana meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah dengan membangun kepercayaan publik dan mengedukasi masyarakat tentang skema bagi hasil yang telah diterapkan bank syariah.

Tinjauan pustaka ini menyatakan bahwa kepercayaan nasabah dan minat menyimpan uang di bank syariah adalah tema yang telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini memberikan informasi yang berfungsi untuk memahami hubungan antara kepercayaan nasabah dan minat menabung di bank syariah, serta memberikan saran untuk penelitian dalam bidang ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur Untuk memahami bagaimana kepercayaan konsumen mempengaruhi keinginan dalam menyimpan uang di bank syariah. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan yang relevan dengan topik kepercayaan nasabah dan minat menabung di bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara kepercayaan konsumen dan minat menabung dengan bank syariah. Metode kuantitatif digunakan karena data dianalisis dengan metode analisis tematik, yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan tema-tema dalam data. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan menabung di bank syariah sangat dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah. Klien lebih cenderung menabung dengan bank syariah jika mereka mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi pada mereka. Temuan ini juga menunjukkan bagaimana sejumlah variabel, termasuk

kaliber layanan yang diberikan, keamanan bank syariah, dan transparansi mereka, mempengaruhi kepercayaan konsumen..

Pembahasan penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan nasabah adalah faktor penting yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Kepercayaan yang tinggi dapat menarik minat nasabah untuk menyimpan uang di bank syariah, karena mereka merasa aman dan percaya diri dalam menggunakan jasa bank tersebut. Oleh karena itu, bank syariah perlu menaikkan kualitas pelayanan dan keamanan dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan minat menabung.

## Kepercayaan Nasabah Terhadap Bank Syariah

- Integritas dan Transparansi, Integritas dan transparansi adalah dua pilar utama yang membangun kepercayaan nasabah terhadap institusi perbankan, termasuk bank syariah. Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan nasabah sangat bergantung pada persepsi mereka terhadap komitmen bank dalam menjaga integritas dan transparansi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagian besar responden menyatakan bahwa integritas dan transparansi bank syariah adalah alasan utama mereka mempercayai bank tersebut. Kejelasan dalam informasi produk dan layanan, serta transparansi dalam pengelolaan dana, menjadi faktor penentu utama.

Integritas mengacu pada konsistensi tindakan, nilai, metode, dan prinsip yang dipegang oleh bank. Bank syariah diharapkan menunjukkan integritas melalui; kepatuhan syariah, komitmen terhadap nilai-nilai etis, pengelolaan dana yang Amanah, audit syariah.

Transparansi mengacu pada keterbukaan dan kejelasan informasi yang disampaikan oleh bank kepada nasabah. Transparansi dalam bank syariah meliputi; Informasi produk dan layanan, laporan keuangan yang jelas, komunikasi terbuka, dan pengungkapan risiko.

Dampak Integritas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Nasabah:

- a. Meningkatkan Kepercayaan: Nasabah yang merasa bahwa bank syariah beroperasi dengan integritas dan transparansi cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Mereka merasa lebih aman dan nyaman untuk menabung di bank tersebut.
- b. Meningkatkan Loyalitas: Kepercayaan yang dibangun melalui integritas dan transparansi dapat meningkatkan loyalitas nasabah. Nasabah yang loyal tidak hanya terus menggunakan layanan bank, tetapi juga merekomendasikan bank tersebut kepada orang lain.
- c. Mengurangi Risiko: Dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan, bank syariah dapat mengurangi risiko ketidakpastian dan potensi sengketa dengan nasabah. Nasabah yang terinformasi dengan baik cenderung memiliki ekspektasi yang realistis dan memahami risiko yang mereka hadapi.

Terdapat beberapa Studi kasus praktik Integritas dan Transparansi di Bank Syariah, antara lain:

- a. Bank A: Menerapkan audit syariah tahunan yang hasilnya dipublikasikan kepada nasabah Selain itu, bank dapat diakses secara luas melalui situs resminya dan menawarkan informasi keuangan yang transparan
  - b. .Bank B: Mengadakan seminar dan *workshop* rutin Untuk menginformasikan kepada klien tentang produk syariah perbankan dan prinsip-prinsip syariah.
  - c. Bank C: Menggunakan teknologi digital untuk memberikan informasi secara *real-time* kepada nasabah tentang status rekening mereka dan detail transaksi.
- Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah, Ketaatan bank terhadap prinsip-prinsip syariah memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Nasabah percaya bahwa dana mereka dikelola sesuai dengan ajaran Islam. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah adalah fondasi utama dari perbankan syariah. Prinsip-prinsip ini tidak hanya membedakan bank syariah dari bank konvensional, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mendapatkan loyalitas dan kepercayaan pelanggan. Bank syariah harus memastikan bahwa semua operasional, produk, dan layanan mereka sepenuhnya sesuai dengan hukum dan nilai-nilai syariah.

Prinsip- Prinsip Syariah dalam Perbankan, antara lain:

1. Larangan Riba (Bunga) Riba, atau bunga atas pinjaman, dilarang keras dalam Islam. Bank syariah tidak menerapkan atau membayar bunga atas dana yang disimpan atau dipinjamkan. Sebagai gantinya, bank syariah memakai mekanisme seperti bagi hasil (*profit-sharing*) dan biaya administrasi tetap.
2. Larangan Gharar (Ketidakpastian), Gharar mengacu pada transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian atau spekulasi. Bank syariah menghindari kontrak yang tidak jelas atau terlalu spekulatif. Produk keuangan harus memiliki syarat dan ketentuan yang mudah dimengerti oleh semua pihak yang terlibat.
3. Larangan Masyir (Perjudian), Maysir adalah segala format transaksi yang mengandung unsur perjudian atau taruhan. Bank syariah menghindari kegiatan investasi yang menyerupai perjudian. Investasi harus dilakukan dalam proyek yang memiliki nilai tambah nyata dan tidak spekulatif.
4. Kehalalan Usaha, Bank syariah hanya berinvestasi dalam bisnis yang halal dan sesuai dengan ajaran Islam. Sektor-sektor seperti alkohol, perjudian, dan industri haram lainnya dihindari. Investasi diarahkan pada sektor-sektor yang membawa manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

## Dampak Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah :

1. Kepercayaan Nasabah, Kepatuhan terhadap prinsip syariah meningkatkan kepercayaan nasabah, terutama mereka yang menginginkan layanan perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam. Nasabah merasa lebih tenang dan aman karena mengetahui dana mereka dikelola secara halal dan etis.
  2. Reputasi dan Loyalitas, Bank syariah yang menunjukkan kepatuhan ketat terhadap prinsip syariah cenderung memiliki reputasi yang baik dan loyalitas nasabah yang tinggi. Reputasi yang baik menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan basis pelanggan.
  3. Kepuasan dan Kepastian, Kepatuhan syariah memberikan kepastian hukum dan etis bagi nasabah, meningkatkan kepuasan mereka terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Nasabah merasa dihargai dan diperlakukan adil, yang berdampak positif pada persepsi mereka terhadap bank.
  4. Terdapat Beberapa Studi Kasus dalam Praktik Kepatuhan Syariah di Bank Syariah , antara lain:
    - Bank X: Menerapkan sistem mudharabah untuk tabungan nasabah, di mana keuntungan dibagi berdasarkan proporsi yang disepakati tanpa adanya bunga.
    - Bank Y: Melakukan audit syariah secara tahunan dengan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah yang independen untuk memastikan kepatuhan.
    - Bank Z: Mengembangkan produk pembiayaan berbasis ijarah untuk pembelian rumah, memastikan semua kontrak dan transaksi bebas dari unsur gharar dan riba.
- Reputasi dan Citra Bank, Reputasi bank syariah yang baik, didukung oleh citra positif di masyarakat, turut meningkatkan kepercayaan nasabah. Banyak responden mengaitkan reputasi bank dengan kualitas layanan dan keamanan. Reputasi bank syariah adalah kumpulan citra bank di benak khalayak atau *stakeholders*. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait dengan tindakan-tindakan suatu bank.

Faktor yang mempengaruhi reputasi bank syariah antara lain manajemen, pemegang saham, pelayanan yang disiapkan, penerapan prinsip-prinsip syariah, dan publikasi. Manajemen yang dinilai baik, pemegang saham yang kuat, dan pelayanan yang baik dapat menurunkan risiko reputasi.

Risiko reputasi dapat timbul karena Ada berita dan / atau desas-desus media yang tidak menguntungkan, serta taktik komunikasi bank Islam yang tidak memadai. Risiko ini dapat berakibat pada penurunan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan dan dapat mencemari reputasi bank syariah lainnya.

Ada dua pendekatan untuk mengelola risiko reputasi: mencegah kejadian yang dapat merusak reputasi seseorang dan memperbaiki kerusakan yang dilakukan setelah suatu peristiwa. Bank syariah perlu memiliki sistem yang dapat diandalkan untuk menerapkan strategi manajemen risiko reputasi

## Minat Menabung di Bank Syariah

- Produk dan Layanan yang Beragam, keinginan menabung meningkat seiring dengan ketersediaan produk dan layanan yang beragam dan inovatif. Produk seperti tabungan haji, tabungan pendidikan, dan tabungan investasi syariah sangat diminati.

Produk dan layanan bank syariah yang beragam meliputi:

### 1. Produk Pendanaan:

- Pos-pos seperti giro, tabungan, deposito / investasi, obligasi / sukuk, dan giro dimaksudkan untuk digunakan dalam mobilisasi dan distribusi uang tunai demi pembangunan ekonomi nasional.
- Bentuk pendanaan yang tidak menggunakan prinsip bunga (riba) melainkan dengan prinsip-prinsip syariat Islam, seperti wadi'ah (titipan), qardh (pinjaman), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah (sewa).

### 2. Produk Pembiayaan:

- Bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, seperti *return-bearing financing*.

☐ Produk pembiayaan yang dapat menggunakan empat pola yang berbeda, seperti pola bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) untuk pembiayaan investasi, pola jual beli (murabahah, salam, dan istishna) untuk pembiayaan perdagangan, pola sewa (ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik) untuk pembiayaan perdagangan, dan pola pinjaman (qardh) untuk dana talangan.

### 3. Jasa Perbankan:

- Jasa perbankan yang umumnya menggunakan akad tabarru' yang berarti tidak untuk mencari keuntungan.
- Jasa keuangan yang disediakan seperti layanan transfer, kliring, inkaso, payroll, dan bank garansi.

- Keuntungan dan manfaat, Nasabah tertarik dengan berbagai keuntungan dan manfaat yang ditawarkan, termasuk bagi hasil yang kompetitif dan program-program loyalitas.
  - a. Menabung di bank syariah memiliki beberapa keuntungan dan manfaat yang berbeda dengan bank konvensional. Berikut adalah beberapa keuntungan dan manfaat yang diperoleh:
  - b. Terhindar dari Riba: Menabung di bank syariah menghindarkan nasabah dari praktik riba, yang dilarang dalam Islam. Bank syariah

- menggunakan sistem bagi hasil sebagai gantinya, sehingga keuntungan didapatkan berdasarkan nisbah yang disepakati.
- c. Sistem yang Sesuai dengan Syariah Islam: Pengelolaan dana nasabah di bank syariah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Akad yang digunakan seperti wadi'ah, mudharabah, musyarakah, qardh, dan lain-lain, memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil dan transparan.
  - d. Keuntungan Dihitung Berdasarkan Sistem Bagi Hasil: Nasabah mendapatkan keuntungan berdasarkan sistem bagi hasil, yang berbeda dengan sistem bunga yang digunakan bank konvensional. Pembagian keuntungan ini dilakukan berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sehingga keuntungan yang didapatkan lebih adil dan transparan.
  - e. Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS): Dana nasabah di bank syariah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga nasabah tidak perlu ketakutan terhadap keamanan dana yang disetorkan.
  - f. Nasabah Dianggap sebagai Mitra Usaha: Nasabah dianggap sebagai mitra oleh bank syariah, sehingga Mereka berhak menerima hasil dari investasi yang diinvestasikan di bank. Hal ini berbeda dengan bank pada umumnya, dimana kaitan antara penabung dan bank adalah hubungan antara debitur dan kreditur.
  - g. Banyak Produk Menarik yang Tak Ditawarkan Bank Konvensional: Bank syariah menawarkan berbagai produk keuangan syariah yang tidak ditemukan di bank konvensional, seperti tabungan syariah khusus pembiayaan haji, umroh, qurban, pembiayaan untuk wakaf, deposito syariah, dan pinjaman modal syariah.
  - h. Bebas Biaya Pemeliharaan Tabungan (Bebas Potongan Administrasi) dan Bebas Biaya Admin Bulanan: Menabung di bank syariah biasanya tidak dikenakan biaya pemeliharaan tabungan dan biaya admin bulanan, sehingga nasabah dapat menghemat biaya.
  - i. Dana Pelanggan yang Digunakan sesuai dengan Syariah: Dana yang digunakan di bank syariah digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariah, sehingga klien dapat yakin bahwa uang mereka digunakan secara adil dan transparan.
  - j. Keamanan Dana yang Tinggi: Bank syariah memiliki sistem pengawasan yang kuat, termasuk pengawasan dari aspek keuangan dan pengawasan prinsip syariah, sehingga keamanan dana nasabah sangat tinggi.
- Edukasi dan Promosi , Program edukasi dan promosi yang intensif oleh bank syariah turut mendorong minat menabung. Nasabah merasa lebih paham tentang keuntungan menabung di bank syariah dan merasa terdorong untuk memanfaatkan layanan yang ada.

Edukasi dan promosi di bank syariah memiliki beberapa tujuan dan strategi yang berbeda dengan bank konvensional. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipahami:

- a. Pendidikan dan Promosi sejalan dengan Syariah: Pendidikan dan promosi di bank syariah harus sesuai dengan hukum syariah dan cita-cita Islam harus diikuti oleh bank syariah. Hal ini sangat penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan klien dan Masyarakat umum terhadap Lembaga-lembaga Islam sangat penting.
- b. Memanfaatkan Media Sosial: Target audiens dapat dijangkau melalui situs media sosial seperti Instagram, TikTok, dan X, khususnya di kalangan milenial dan generasi Z yang sering menggunakan jaringan ini. Bank syariah dapat Sebarkan pengetahuan tentang produk dan layanan mereka melalui berbagai platform media sosial. yang terbaru, selain menjalin hubungan dengan klien potensial.
- c. Kampanye Edukasi: Dengan menggunakan berbagai media, termasuk *webinar*, lokakarya, dan seminar, bank syariah dapat menyelenggarakan kampanye edukasi tentang prinsip-prinsip syariah dan manfaat produk syariah. Kampanye ini bertujuan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih luas tentang konsep-konsep Islam di bidang keuangan selain meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bank syariah..
- d. Kolaborasi dengan Influencer: Menggunakan tokoh atau influencer terkemuka dalam demografi target dapat menjadi taktik pemasaran yang sangat sukses. Influencer dapat membantu bank syariah dalam mendidik audiens setia mereka tentang manfaat barang dan jasa mereka.
- e. Program Loyalty: Bank syariah memiliki kemampuan untuk menerapkan program loyalitas sebagai sarana untuk memperkuat hubungan mereka dengan klien saat ini dan memenangkan patronase berkelanjutan mereka terhadap barang dan jasa bank. Untuk konsumen setia, program ini dapat berbentuk poin hadiah, penawaran eksklusif, atau insentif memikat lainnya.
- f. Evaluasi dan Adaptasi Secara Berkala: Evaluasi rutin terhadap kegiatan promosi bank syariah diperlukan untuk menilai kemanjurannya dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar dan preferensi klien yang terus berkembang.. Bank syariah dapat mempelajari apa yang efektif dan tidak efektif dengan memeriksa data dan umpan balik dari inisiatif periklanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan observasi dari literatur yang sudah di kumpulkan oleh peneliti Kesimpulan dari jurnal di atas bahwa Minat menyimpan di

bank syariah sangat dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Kepercayaan antara nasabah dan bank syariah dapat menumbuhkan loyalitas dan mendorong minat menabung di sana. Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah dibentuk oleh sejumlah faktor, termasuk kompetensi, kesopanan, dan integritas. Bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan dan minat konsumen untuk menabung di perusahaan mereka dengan menawarkan layanan pelanggan yang sangat baik,

Informasi yang komprehensif, dan menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan. Integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan faktor utama yang dapat membangun kepercayaan nasabah. Untuk meningkatkan minat menabung, bank syariah perlu terus meningkatkan transparansi, mengembangkan produk inovatif, dan memperluas program edukasi. Kepercayaan yang tinggi terhadap bank syariah tidak hanya meningkatkan minat menabung tetapi juga memperkuat loyalitas dan hubungan jangka panjang antara nasabah dan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firda, I. D. (2023). PENGARUH KEPERCAYAAN, DAYA TARIK, NILAI PELANGGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP NIAT NASABAH MENINGKATKAN SIMPANAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BEKASI (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Haryono, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133-156.
- Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Janah, N. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Jannah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Saifudin, T. (2019). Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel

# **As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal**

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1177 - 1189 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.283

Intervening (Studi Kasus Masyarakat di Kota Salatiga) (Doctoral dissertation,  
IAIN SALATIGA).